BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG KERJA PRAKTEK

Dalam rangka mewujudkan kelangsungan aktivitas suatu perusahaan maka dibutuhkan manajemen yang baik dan dapat bekerja secara efektif. Untuk itu manajemen dituntut untuk lebih responsive terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi karena manajamen merupakan salah satu unsur yang memberi corak terhadap perkembangan suatu perusahaan.

Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui posisi atau kondisi keuangan suatu perusahaan, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, Dari data-data mengenai keuangan tersebut akan dapat dipelajari dan dipahami situasi keuangan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modalnya, keefektifan dalam penggunaan aktiva dan hasil usaha yang telah dicapai serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan hal yang paling luas penggunaannya dan juga cara yang paling komprehensif dalam menyatakan informasi keuangan sebuah perusahaan bisnis untuk para pemakai informasi yang terdapat pada laporan tersebut. Dimana para pemakai laporan keuangan yang berbeda memiliki kebutuhan informasi yang berbeda pula meskipun tujuan mereka berbeda namun seringkali saling berhubungan tapi perangkat kerja dan teknik dasar pelaporan keuangan dapat

diterapkan secara efektif oleh seluruh kelompok yang berkepentingan. Informasi keuangan tersebut diperlukan oleh berbagai pihak baik ekstern maupun pihak intern perusahaan. Pihak-pihak itu antara lain:

a. Bagi para pemilik, informasi ini berguna untuk menilai keberhasilan manajemen dalam memimpin perusahaannya dan menentukan sikap terhadap perusahaannya.
b. Bagi pemerintah, berdasarkan informasi ini maka dapat ditentukan pajak yang seharusnya dibebankan pada perusahaan yang bersangkutan dan dapat dicapai sebagai dasar untuk menentukan kebijakan pemerintah.

Bagi para investor, informasi ini berguna untuk menetukan kebijaksanaan peranan modalnya. Apakah modal tersebut akan ditanamkan di perusahaan ini atau tidak.

Bagi karyawan, informasi ini berguna untuk mengetahui perkembangan perusahaan karena sumber penghasilan hidupanya tergantung dari perkembangan perusahaan tersebut.

Dalam membuat suatu laporan keuangan maka berkaitan dengan proses Akuntansi. Akuntansi itu sering disebut "*Language of Bussiness*" dimana didalamnya terdapat beberapa proses. Proses-proses tersebut adalah proses pencatatan, pengklasifikasian dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan transaksi keuangan dan transaksi lainnya.

Sehingga Akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan maka

akuntansi bukan merupakan suatu tujuan tapi hanya sebagai alat untuk mengkomunikasikan mengenai data kegiatan perusahaan. Karenanya Akuntansi memerlukan alat-alat pengukur terhadap transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu perusahaan dengan menerapkan cara-cara, metode-metode dan prosedur-prosedur tertentu yang dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Prosedur-prosedur yang diterapkan oleh suatu perusahaan bermacam-macam jenisnya. Salah satu dari informasi keuangan atau prosedur yang dibutuhkan dan diterapkan oleh suatu perusahaan adalah pengeluaran dan penerimaan kas. Dengan prosedur ini maka memudahkan suatu perusahaan dalam melakukan pemantauan terhadap keadaan kas, serta dapat mempersempit dan mengurangi ruang lingkup pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab terhadap keutuhan keadaan kas.

Kas adalah harta lancar yang merupakan salah satu kekayaan serta milik perusahaan yang sangat penting karena merupakan alat pertukaran yang diakui oleh masyarakat dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi didunia perekonimian.kas yang merupakan harta lancar sering mengalami perubahan baik berkurang ataupun bertambah sehingga tidak sedikit juga kas tersebut adalah harta yang sering menimbulkan kecurangan-kecurangan. Hal itu dapat berupa pergeseran atau penggelapan yang kadang-kadang sulit ditemukan solusinya karena itu perlu diadakan tindakan-tindakan prefentif dengan cara menerpakan sitem pengendalian intern baik terhadap kas dan pencatatan yang sesuai dengan fungsi kas.

Dari uraian-uraian diatas yang sudah penulis jelaskan dan dijabarkan maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu tinjauan degan cara melakukan praktek kerja lapangan diperusahaan tersebut untuk lebih mengetahui sejauh mana proses yang berjalan dalam SBU MCN mengenai hal pengeluaran kas khususnya di PT. INTI (Persero) Bandung. Dari hasil kerja praktek tersebut penulis menuangkannya dalam bentuk kerja praktek dengan judul "**Suatu Tinjauan Atas Prosedur Pengeluaran Kas di PT. INTI (Persero) Bandung**".

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN KERJA PRAKTEK

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada SBU MCN pada PT. NTI (Persero)

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam kerja praktek ini adalah:

Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada PT. INTI (Persero) Bandung

1.3 KEGUNAAN KERJA PRAKTEK

Adapun kegunaan kerja praktek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis:

   Kerja praktek dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara prosedur pengeluaran kas

2. Bagi instansi atau perusahaan:

   Mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan yanga sekiranya dianggap perlu.

3. Bagi pihak lainnya:

   Kerja praktek dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah prosedur pengeluaran kas.

1.4 METODE KERJA PRAKTEK

Di dalam penyusunan laporan praktek kerja ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yang artinya gambaran yang bersifat naratif, maksudnya adalah dalam paper ini hanya menjelaskan dan menceritakan situasi, kondisi, dan keadaan yang terdapat diperusahan

Adapun teknik yang digunakan Penulis dalam menyusun laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (Field research)

   Artinya penulis secara langung mengikutsertakan diri dalam aktivitas perusahaan pada SBU MCN Bagian Akutasi.

   1.1 Observasi (Observation)

   Yaitu melakukan penelitian data secara langsung ke perusahaan dengan cara melaksanakan praktek kerja selama satu bulan guna mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan dan proses pengeluaran kas/bank pada SBU MCN

1.2 Wawancara (Interview)

Yaitu pengumpulan data secara langsung dengan cara berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan apa yang akan dibahas dan yang diperlukan oleh Penulis.

2. Studi Literature (Dokumen Research)

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen/arsip-arsip perusahaan yang diperlukan dalam menunjang penulisan laporan kerja praktek

1.5 LOKASI DAN WAKTU PRAKTEK

Penulis melaksanakan kerja praktek disebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertelekomunikasian yang beralamatkan di Jl. Moch.Toha No.77 Bandung dimana sekarang ini lebih dikenal dengan nama PT. INTI (Persero). Penulis ditempatkan di SBU MOBILE COMMUNICATION NETWORK (MCN), Bagian keuangan yang dimulai sejak tanggal 04 Agustus 2003 s/d 04 September 2003, dan waktu pelaksanaan kegiatannya dimulai pukul 07.30 – 12.00 WIB


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM